

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL TABUNGAN MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021 (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU ULEE KARENG)



Disusun Oleh:

**NITA ELLIZA
NIM: 160603039**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL TABUNGAN *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH INDONESIA PEIODE 2017-2021 (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESI KANTOR CABANG PEMBANTU ULEE KARENG)



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini
Nama : Nita Eliza
Nim : 160603039
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Maret 2022

Yang Menyatakan



Nita Eliza

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng)

Disusun Oleh:

Nita Eliza

Nim: 160603039

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

Fitriandy, Lc., Ma.

Nip. 198008122006041004

pembimbing II

Evri Yenni, SE, M.Si.

NIDN: 2013048301

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Nevi

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
Nip. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan
Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee
Kareng)**

Nita Eliza
NIM: 160603039

Telah Disidangkan oleh Dewan Pengaji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Senin,

25 Juli 2022 M
26 Zulhijah1443 H

Banda Aceh
Dewan Pengaji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Fitriady, Ic., MA
NIP. 198008122006041004

Sekretaris

Evriyenni, SE., M.Si.CTT.,CATr
NIP. 198304132023212025

Pengaji I

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Pengaji II

Akmal Riza, SE., M.Si
NIP. 198402022023211023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nita Eliza

NIM : 160603039

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : nitaelliza29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir

KKU

Skripsi

.....

Yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas royalti Non-Ekslusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasi, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara Fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini .

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 10 Maret 2022

Mengetahui

Penulis

Nita Eliza

Pembimbing I

Dr. Fitriadi, Lc., MA

NIP. 98008122006041004

Pembimbing II

Evriyenni, S.E., M.Si., CATT

NIP. 19830413202312025

LEMBAR MOTO DAN PERSEMPAHAN

“Jangan pernah menyerah dengan keadaan yang membuatmu patah semangat, yakin Allah selalu bersamamu”

(Nita Elliza)

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan

(Al-Insyirah: 6)

“Skripsi ini ku persembahkan sepenuhnya untuk kedua surgaku, dua orang hebat dalam hidupku, Ayah dan Ibu Tercinta.

Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tuaku”.

KATA PENGANTAR

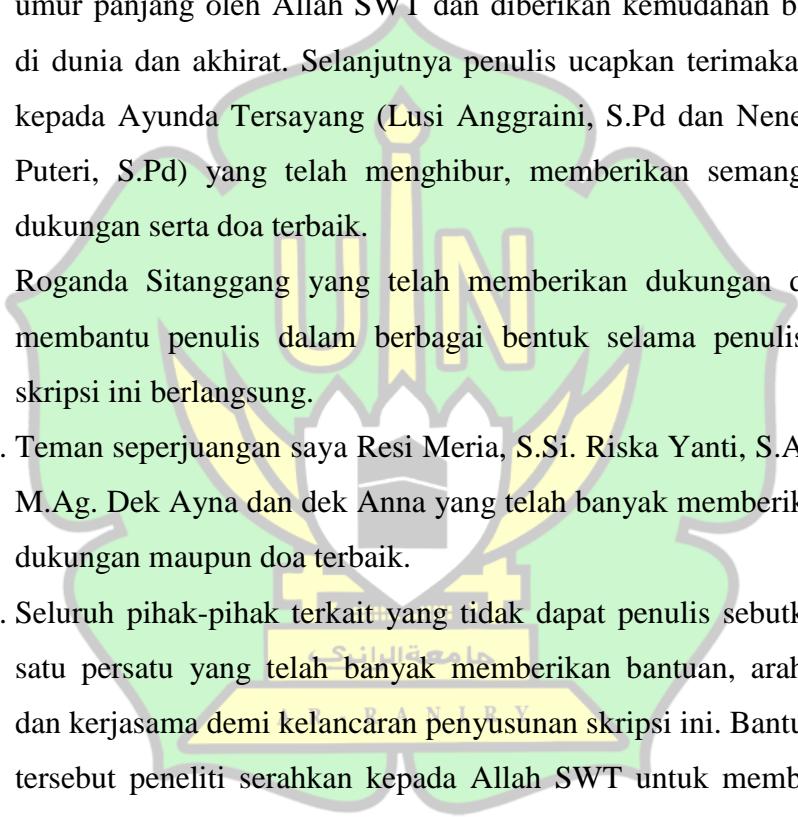
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan beserta seperangkat aturanNya. Berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya penelis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021 (studi pada Bank Syariah Indonesia kantor cabang pembantu Ulee Kareng)” dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Adapun penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih.

1. Prof. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN - Ar-raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis baik dukungan moril maupun sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag dan Inayatillah, MA. Ek. sebagai Ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh, yang

selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafiiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E sebagai ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Fitriady, Lc., MA dan Evriyenni, S.E., M.Si. CTT., CATr sebagai dosen pembimbing I dan II yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepeada penulis.
5. Muhammad Arifin, Ph.D. dan Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku dosen penguji I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
6. A. Rahmat Adi, S.E., M.Si. sebagai Penasehat Akademik, Dosen-dosen para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Khairul Amni selaku Micro Relationship Manager Team Leader BSI yang sudah banyak membantu saya selama dalam proses penelitian, Pimpinan, seluruh staff dan karyawan, serta satuan pengamanan Bank Syariah Indonesia KCP Ulee Kareng yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian dan mau membantu memberikan data yang diperlukan guna penyelesaian skripsi ini.

- 
8. Yang teristimewa dan penghargaan yang terbesar penulis hantarkan kepada Ayahanda Tercinta (Ali Hasan) dan Ibunda Tercinta (Aslamia) atas segala cinta, kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan dan nasehat yang luar biasa tiada hentinya, semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan serta umur panjang oleh Allah SWT dan diberikan kemudahan baik di dunia dan akhirat. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada Ayunda Tersayang (Lusi Anggraini, S.Pd dan Neneng Puteri, S.Pd) yang telah menghibur, memberikan semangat, dukungan serta doa terbaik.
 9. Roganda Sitanggang yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung.
 10. Teman seperjuangan saya Resi Meria, S.Si. Riska Yanti, S.Ag., M.Ag. Dek Ayna dan dek Anna yang telah banyak memberikan dukungan maupun doa terbaik.
 11. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan

menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 24 Juli 2022



TRANLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan

Nomor: 158 Th. 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vocal tunggal (monoftong) dan vocal rangkap (diftong).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
܂	<i>Fathah</i>	A
܃	<i>Kasrah</i>	I
܄	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
܂܃	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
܂܄	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf. Transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf. Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
أ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
إ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ؤ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

- فَالْ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun. Transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : *raudahal-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah*

طَحْنَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa	:	Nita Elliza
Nim	:	160603039
Fakultas/Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul	:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng)
Tebal Skripsi	:	135 Halaman perbaiki
Pembimbing I	:	Dr. Fithriady, Lc., MA
Pembimbing II	:	Evriyenni, S.E., M.Si. CTT.,CATr

Industri perbankan syariah di Indonesia terus berkembang, dengan produk tabungan *mudharabah* menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Tingkat bagi hasil pada tabungan *mudharabah* menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil, seperti *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *investment rate*, jumlah dana dan nisbah terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia KCP Ulee Kareng Banda Aceh. Data sekunder yang diperoleh dari data triwulan periode 2017-2021, sebanyak 20 laporan keuangan Bank. Metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS* versi 20. Hasil menunjukkan bahwa, variabel *investment rate*, jumlah dana dan nisbah baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*.

Kata Kunci : *Investment Rate*, Jumlah Dana, Nisbah, Bagi Hasil *Mudharabah*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1 Teori	16
2.1.1 Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS)	16
2.1.2 Bagi Hasil.....	22
2.1.3 <i>Mudharabah</i>	33
2.1.4 <i>Investment Rate</i>	49
2.1.5 Jumlah Dana.....	53
2.1.6 Nisbah	59

2.2 Penelitian Terkait.....	64
2.3 Kerangka Pemikiran	76
2.4 Hipotesis	77
BAB III METODE PENELITIAN.....	79
3.1 Jenis Penelitian	79
3.2 Populasi Penelitian	80
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	81
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	82
3.5 Uji Asumsi Klasik	84
3.6 Metode dan Teknik Analisis Data	87
3.7 Pengujian Hipotesis	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
4.1 Hasil Penelitian.....	90
4.2 Pembahasan	107
4.2.1 Pengaruh <i>Investment Rate</i> Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i>	107
4.2.2 Pengaruh Jumlah Dana Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i>	108
4.2.3 Pengaruh Nisbah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i>	110
4.2.4 Pengaruh <i>Investment Rate</i> , Jumlah Dana dan Nisbah Secara Simultan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i>	115
BAB V PENUTUP	117
5.1 Kesimpulan.....	117
5.2 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	129

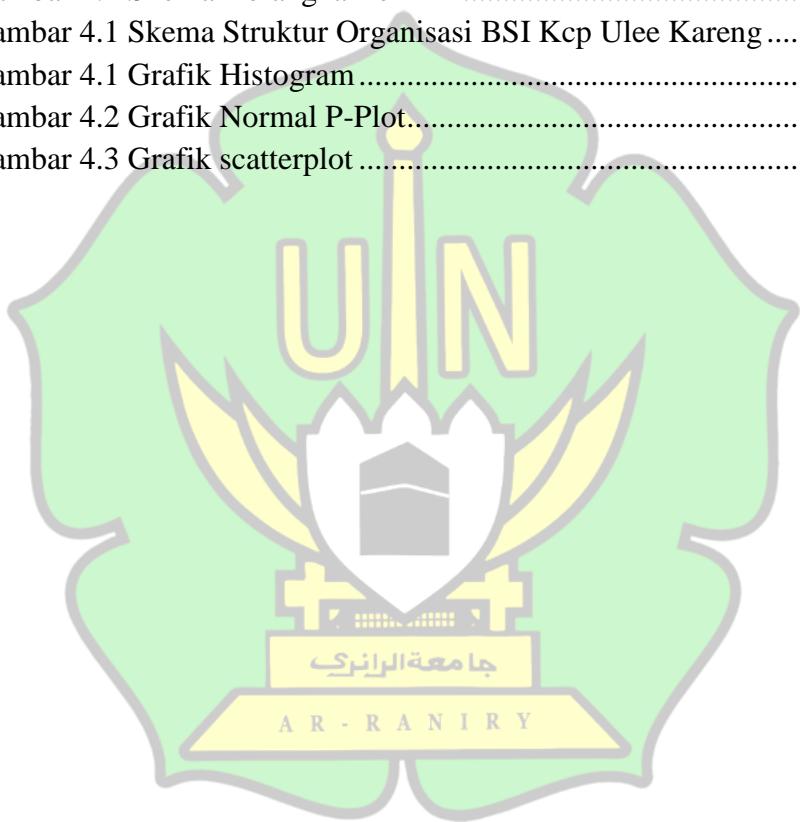
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Produk Tabungan <i>Mudharabah</i> PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Ulee Kareng.....	8
Tabel 2.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	32
Tabel 2.2 Peneliti Terkait	71
Tabel 3.1 Laporan Keuangan Triwulan BSI Ulee Kareng	80
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	83
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik.....	97
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	102
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	102
Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda	103
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefesien Determinasi R ²	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Tabungan <i>Mudharabah</i>	44
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir	76
Gambar 4.1 Skema Struktur Organisasi BSI Kcp Ulee Kareng	96
Gambar 4.1 Grafik Histogram	99
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	100
Gambar 4.3 Grafik scatterplot	101

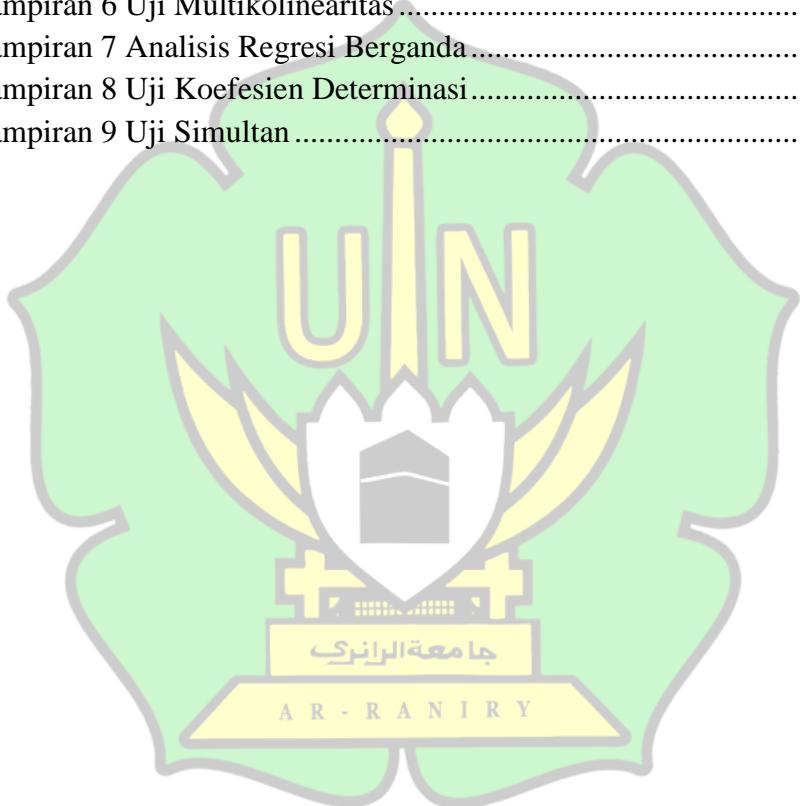


DAFTAR SINGKATAN

BSI	: Bank Syariah Indonesia
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
PSAK	: Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan
DSN	: Dewan Syariah Nasional
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
DPK	: Dana Pihak Ketiga
PPH	: Pajak Penghasilan
LKS	: Lembaga Keuangan Syariah
API	: Arsitektur Perbankan Indonesia
FDR	: <i>Financing to Deposite Ratio</i>
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
LKS	: Lembaga Keuangan Syariah
BOPO	: Beban Operasional Pendapatan Operasional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Triwulan	128
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	129
Lampiran 3 Variabel yang Dimasukkan.....	129
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	130
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas.....	131
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	131
Lampiran 7 Analisis Regresi Berganda	132
Lampiran 8 Uji Koefesien Determinasi.....	133
Lampiran 9 Uji Simultan	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ismail,2013:2). Termasuk di Indonesia, perbankan salah satu lembaga yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian. Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga permintaan bank yang beroperasi sesuai dengan syariah mulai bermunculan. Diawali dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pengembangan sistem perbankan di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Kerangka *dual-banking system* diciptakan untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008, maka industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Industri perbankan di Indonesia semakin ramai dengan mulai menjamurnya bank syariah. Dengan semakin ramainya industri perbankan, maka semakin ketat pula persaingan antara bank syariah maupun bank konvensional. Mekanisme kerja bank syariah pada dasarnya sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Muhammad, 2014). Bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan dalam cara pengoperasiannya. Pada bank syariah sistem yang digunakan pada sistem bagi hasil, sedangkan pada bank konvensional sistem yang digunakan pada sistem bunga. Dengan adanya perbankan syariah, masyarakat diharapkan dapat berinvestasi yang sesuai dengan syariah. Nasabah yang berinvestasi di bank syariah akan mengharapkan mendapatkan bagi hasil di kemudian hari.

Seperti halnya perbankan konvensional, bank syariah juga memiliki fungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Fungsi intermediasi ini akan berjalan baik apabila para pihak yang terkait memiliki kepercayaan kepada bank (Muhammad, 2014).

Bank syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang menjauhi praktik riba, untuk diisi dengan

kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan. Industri perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhammad, 2014).

Umumnya masyarakat menginvestasikan dananya pada bank syariah untuk mengharapkan keamanan keamanan dan mendapatkan keuntungan namun tidak melanggar aturan-aturan syariah. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapatkan dalam bentuk bagi hasil, maka akan semakin tinggi pula jumlah simpanan suatu bank (Arfiani dan Mulazid, 2017). Bagi keuntungan atau bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan syariah, yang mana bank syariah memperoleh keuntungan dari apa yang dihasilkan atas pen gelolaan pihak ketiga (Arfiani dan Mulazid, 2017).

Masyarakat yang memiliki ketertarikan untuk menginvestasikan dananya di bank pada dasarnya mengharapkan keamanan dan untuk mendapatkan keuntungan atau bagi hasil yang besar. Dengan demikian, cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas bagi hasil yang diberikan untuk nasabahnya. Jika tingkat bagi hasil terlalu rendah, maka tingkat kepuasan

nasabah penyimpan dana akan menurun dan ada kemungkinan nasabah akan memindahkan dananya ke bank lain yang menawarkan tingkat bagi hasil yang lebih tinggi. Salah satu produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dengan menggunakan akad *mudharabah*. tabungan *mudharabah* salah satu produk penghimpun dana pihak ketiga dalam perbankan syariah. Sedangkan jenis simpanan dalam *mudharabah* terdiri dari dua bentuk, yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* (Antonio, 2014).

Melihat semakin ketatnya persaingan di dunia perbankan, maka setiap bank harus memiliki strategi tepat untuk memperoleh dana pihak ketiga berbiaya murah yang memiliki kontribusi yang cukup besar. Kontribusi tabungan dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank tidak dapat diragukan. Penelitian yang dilakukan oleh Juliandi dan Mardiana (2015) membuktikan bahwa produk-produk tabungan berpengaruh positif dalam meningkatkan dana pihak ketiga. Di sisi lain, tabungan merupakan instrumen penghimpun dana yang populer di kalangan masyarakat. Hampir seluruh lapisan masyarakat dapat membuka rekening tabungan karena persyaratan yang relatif lebih muda dan saldo awal yang tidak terlalu besar.

Pada produk tabungan, bank syariah menggunakan dua prinsip yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan *wadi'ah* adalah tabungan yang berprinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan kepada pihak yang menerima titipan untuk

dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan. Tabungan *mudharabah* menurut yang berprinsip bagi hasil ketika pemilik dana/modal (*shahibul mal*) menyediakan modal 100 persen kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelum akad. Angka nisbah bagi hasil merupakan angka hasil negosiasi antara *shahibul mal* dan *mudharib* (Ismail, 2013).

Di dalam ketentuan umum tabungan berdasarkan *mudharabah* diantaranya dalam transaksi selaku nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana. Dalam kapasitasnya, sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan macam-macam usaha yang tentu tidak bertentangan dengan prinsip syariah lalu mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain. Modal meski dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai serta bukan piutang. Pembagian keuntungan juga harus dinyatakan dalam bentuk nisbah serta dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan menggunakan nisbah keuntungan yang telah menjadi haknya. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan pihak yang bersangkutan (Ikit, 2018). Tabungan *mudharabah* dipergunakan oleh bank dalam mengelola jasa simpanan dari nasabah yang ingin menitipkan

dananya untuk tujuan-tujuan tertentu. Tabungan *mudharabah* sering disebut jenis tabungan berjangka, berbeda dengan *wadiah* yang bersifat tabungan biasa (Dahlan, 2012).

Bagi hasil atau pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah (Ismail, 2013:95). Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. berdasarkan prinsip ini bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana, bank yang bertindak sebagai *mudharib* ‘pengelola’, sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* ‘penyandang dana’. sedangkan dengan pengusaha/peminjam dana, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal* dan pengusaha sebagai *mudharib* (Antonio, 2012).

Menurut Darsono, Ascarya, dan Sakti (2017) produk bagi hasil pada bank syariah berupa kemitraan antara dua pihak yaitu pemilik modal dan pengelola usaha. Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja utnuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus masyarakat. Pada bank konvensional, pendapatan nasabah berasal dari bunga, namun dalam Islam bunga bank dilarang, karena termasuk kategori riba.

Salah satu sumber pendapatan nasabah perbankan syariah adalah bagi hasil dengan akad *mudharabah* yang menawarkan prinsip kerjasama antara penabung (*shahibul maal*) dan bank (*mudharib*) yang mana dana dari *shahibul maal* akan disalurkan lagi ke pengusaha yang mengajukan permohonan pembiayaan, dan hasil dari perputaran usaha akan dibagikan sesuai nisbah yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Bank Syariah Mandiri (BSM) yang pada tanggal 1 Februari 2021 kini telah berubah menjadi Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia. Nilai-nilai kemanusiaan yang menunjang tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertahan pada segenap insan Bank Syariah Indonesia (BSI) sejak awal pendiriannya. Harmoni antara idealisme dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Indonesia dalam kiprahnya di perbankan Indonesia (Bank Syariah Indonesia, 2017). Bank Syariah Indonesia KCP Ulee Kareng merupakan salah satu kantor cabang BSI yang ada di Banda Aceh, yang telah beroperasi sejak tanggal 18 Agustus 2011 sampai saat ini.^A Berikut jumlah^A nasabah pada produk tabungan dengan akad *mudharabah* Bank Syariah Indonesia KCP Ulee Kareng dari tahun 2017-2021:

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Produk Tabungan *Mudharabah* PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Ulee Kareng

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	242 Nasabah
2.	2018	348 Nasabah
3.	2019	817 Nasabah
4.	2020	957 Nasabah
5	2021 (Merger, Bank BNI, BSM dan Mandiri)	4.000 Nasabah
	Total	4.000 Nasabah

Sumber: PT. Bank Syariah Indonesia KCP Ulee Kareng (Banda Aceh, 2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah nasabah yang membuka tabungan BSI *mudharabah* di KCP Ulee Kareng dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah pada tahun 2017 sebanyak 242 nasabah, tahun 2018 sebanyak 348 nasabah, tahun 2019 sebanyak 817 nasabah, tahun 2020 sebanyak 957 nasabah dan tahun 2021 sebanyak 4.000. Tinggi rendahnya tingkat bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Antonio (2014), bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *mudharabah* salah satunya bergantung pada pendapatan bank dan nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Menurut Ismail (2013:96) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah dipengaruhi oleh *investment rate*, total dana investasi, jenis dana, nisbah, metode perhitungan bagi hasil dan kebijakan akuntansi yang

digunakan. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil dibagi menjadi dua, yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil diantaranya yaitu: *investment rate*, jumlah dana yang tersedia dan nisbah.

Investment rate persentase actual dana yang di investasikan dari total dana, dimana jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan suatu dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan, sedangkan nisbah merupakan sebuah angka yang disepakati di awal sebagai perkiraan imbalan yang diterima oleh pemilik dana, adapun hal yang mempengaruhi nisbah sebagai sistem bagi hasil pada perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besaran komposisi pendapatan, tingkat persaingan dan tingkat risiko (Antonio: 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *investment rate* sebagai salah satu variabel independen, hal ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan *investment rate* sebagai salah satu variabel independennya

Sumber pendanaan dari bank syariah adalah upaya bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung dari bank syariah itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau lembaga lainnya. Mengelola sumber pendanaan dimulai dengan merencanakan kebutuhan pendanaan, kemudian melakukan pencarian sumber untuk melihat sumber mana yang tersedia. Tujuan dana yakni, semakin besar dana yang dihimpun

bank syariah, maka akan semakin besar pula pendapatan bank syariah, sedangkan semakin sedikit dana yang masuk semakin sedikit pula pembiayaan yang dikeluarkan bank syariah, akibatnya pendapatan bank juga semakin sedikit (Pandia, 2012).

Jumlah dana pada bank adalah dana yang diserahkan oleh nasabah kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam produk giro, tabungan, atau deposito, dengan menggunakan akad *mudharabah* atau *wadiyah*. Penghimpun dana di bank syariah, menggunakan instrument yang sama dengan di bank konvensional yaitu giro, tabungan dan deposito. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang disetorkan oleh masyarakat yang menjadi nasabah bank, baik dalam rupiah ataupun valuta asing. DPK diperoleh dari proses penghimpun dana (*funding*) oleh bank melalui akad *wadiyah* dan *mudharabah* (Yaya, 2014). Jumlah dana merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan tingkat bagi hasil tabungan pada suatu bank, seperti penjelasan diatas, semakin sedikit dana yang masuk, maka semakin sedikit pula pembiayaan yang dikeluarkan yang mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang. Sebaliknya, apabila dana yang diterima pada suatu bank itu besar, maka semakin besar pula pendapatan bank yang diterima, hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank, maka semakin tinggi bagi hasil yang diberikan oleh bank. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Afafie (2016), menunjukkan bahwa

jumlah dana memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat bagi hasil dibandingan dengan faktor lainnya.

Nisbah bagi hasil merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan bagi hasil bank syariah, dikarenakan aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Kemudian kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat baik dalam skala besar maupun kecil juga sangat berpengaruh terhadap perolehan bagi hasil. Tanpa dana yang cukup bank tidak bisa berbuat apa-apa, oleh karena itu dana merupakan faktor yang paling utama bagi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Besar kecilnya keuntungan tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi yang dilakukan oleh bank sebagai pengelolaan dana (Muhammad, 2014).

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nisbah berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah* (Irsyad, 2018). Selanjutnya penelitian dari Afafie (2016) berasumsi bahwa faktor utama seperti jumlah dana dan nisbah merupakan variable yang mempunyai pengaruh A besar A terhadap tingkat bagi hasil dibandingkan dengan factor variable lainnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa nisbah berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*. Bank syariah menetapkan tingkat keuntungan dan nisbah bagi hasil agar dapat memperoleh *return* yang maksimal. Dengan demikian bank syariah dapat memberikan bagi hasil yang maksimal kepada dana pihak ketiga karena semakin

tinggi keuntungan yang diperoleh bank, maka semakin tinggi pula bagi hasil yang diberikan bank kepada dana pihak ketiga dan begitu pula sebaliknya (Hardiyanti, 2018).

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan pada variabel independen. Dimana pada penelitian ini menetapkan *Investment rate* sebagai salah satu variabel independennya. Sedangkan pada beberapa penelitian sebelumnya tidak menetapkan *investment rate* sebagai variabel independen. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*, sehingga peneliti mengangkat judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang fokus dalam permasalahan-permasalahan berikut:

1. Apakah *investment rate* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021?

2. Apakah jumlah dana yang tersedia berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab masalah-masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pengaruh *investment rate* terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021?
2. Mengidentifikasi pengaruh jumlah dana terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021.
3. Mengidentifikasi pengaruh nisbah terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah atau mengembangkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia Banda Aceh.

2. Bagi Perbankan

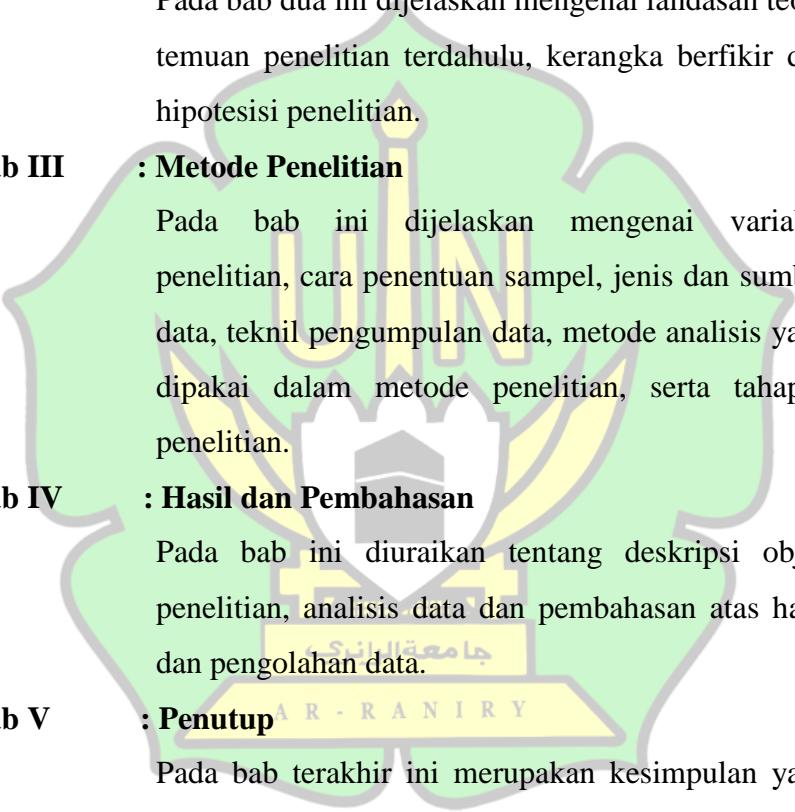
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi dan kontribusi yang baik bagi bank syariah Indonesia Kcp Ulee Kareng untuk mempertahankan dan menarik nasabah dengan memberikan bagi hasil yang menarik.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang bagi hasil dan dapat digunakan sebagai perbandingan dalam memilih bank syariah Indonesia dalam menginvestasikan dananya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 
- Bab I : Pendahuluan**
Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori**
Pada bab dua ini dijelaskan mengenai landasan teori, temuan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
- Bab III : Metode Penelitian**
Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis yang dipakai dalam metode penelitian, serta tahapan penelitian.
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan**
Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil dan pengolahan data.
- Bab V : Penutup**
Pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan dan pihak terkait.